

DECEMBER 2013



SEED



Sang Tunas p.4

CHRISTMAS

p.6

What are the common questions
during Christmas?

HOW FAR IS TOO FAR?

p.8

What does the bible say about this
matter?

WHAT's INSIDE

- 3** **EASY DIGEST**
Catatan di Akhir Senja
- 4-5** **MAIN SEED**
Sang Tunas
- 6** **INTERACTIVE**
Christmas
- 7** **REVELATION**
Sama Seperti Yesus
- 8-9** **FAMILY**
How Far is Too Far?
- 10** **PRAISE**
Bintang Gemerlap
- 11** **PRAISE CHART**
O Holy Night
- 12-13** **CAMPUS / CAREER**
Holiday
- 14** **MY STORY**
Anakku Yang Unggul
- 15** **NEWS/EVENTS**
Holyland Tours & Christmas Greetings
- 16** **HIGHLIGHTS**
6 Reasons to Go to Holyland!



EDITORIAL

"Jingle bells, jingle bells, jingle all the way...." Lagu bernuansa natal mulai terdengar di shopping mall, restaurant dan pusat-pusat keramaian. Dekorasi pohon natal, pria gendut berbaju merah yang selalu membawakan hadiah di dalam karungnya, kue-kue berwarna warni serta atmosfir liburan identik dengan warna bulan desember. Tetapi mungkin perlu kita renungkan, apa sih arti natal yang sesungguhnya? (Interactive).

Bagi kalian yang masih kuliah, ada beberapa tips yang bisa kalian pertimbangkan untuk mempergunakan waktu selama summer holiday dengan sebaik mungkin (Campus). Bagi Anda yang sudah berkeluarga, ini adalah waktu terbaik untuk memperbaharui iman yang mulai goyah dan percaya bahwa Tuhan akan membawa restorasi bagi keluarga Anda (My Story).

Kami percaya tahun 2013 sudah membawa warna baru di kehidupan Anda.

Selamat hari Natal 2013 dan tahun baru 2014.

Editor.

FREE SUBSCRIPTION

Bagi individual/bisnis/restaurant yang ingin berlangganan (subscribe), silahkan email ke seed@rocksydney.org.au atau download SEED freely di www.rocksydney.org.au/seed

Catatan di Akhir Senja

BY ROBERT

TANURAHARDJA

Saya teringat ketika masih duduk di bangku SD, saya sangat suka sekali bersepeda mengelilingi kompleks perumahan bersama kedua adik saya. Kami cukup mahir bersepeda. Saya dan adik saya yang pertama mengendarai sepeda roda dua dan adik saya yang kedua mengendarai sepeda roda tiga. Saya tidak ingat jelas, awal mula saya dapat bersepeda roda dua; Namun saya ingat betapa susahnya belajar mengendarai sepeda roda dua. Tentunya itu lebih sulit daripada mengendarai sepeda roda tiga.

Saya bersyukur pada orang tua saya yang mengajari saya untuk bersepeda roda dua. Tanpa dukungan dan inisiatif mereka, saya tidak dapat menikmati asyiknya bersepeda. Lagipula, darimana saya mengetahui sebelumnya bahwa saya mampu mengendarai sepeda roda dua kalau mereka tidak memperkenalkannya?

Selanjutnya, marilah kita lihat perumpamaan seekor kupu-kupu. Kupu-kupu berasal dari ulat yang bentuknya tidak seindah kupu-kupu itu sendiri. Ulat tidak bisa terbang dan kelihatan tidak menarik, tetapi mereka adalah satu hewan yang sama. Perbedaan yang kita lihat adalah disebabkan oleh ‘waktu’. Pada saat yang

tepat, ulat akan tumbuh menjadi kupu-kupu. Bila ulat tahu bahwa ia akan menjadi kupu-kupu, ulat akan sabar menunggu waktunya.

Mungkin saat ini, banyak dari kita sedang mengalami hal-hal yang sepertinya telihat buruk. Apakah itu tantangan dalam pekerjaan, sekolah, rumah tangga, ataupun anda sedang dalam kesulitan untuk memaafkan seseorang yang pernah menyakiti anda. Mungkin anda merasakan bahwa tantangan anda itu besar sekali. Anda sudah berusaha semaksimal mungkin, namun sepertinya anda tidak dapat mengatasinya.

Seperti halnya, saya tidak mengetahui sebelumnya bahwa saya mampu mengendarai sepeda roda dua, anda mungkin saja belum mengetahui cara mengatasi masalah dan tantangan di hidup anda tersebut. Dan juga seperti halnya ulat yang pasti akan menjadi kupu – kupu, marilah kita tetap bersabar menunggu waktu yang tepat. Ada seorang yang sudah terlebih dulu berjalan didepan kita. Dia mengetahui batas kemampuan kita, dan juga setia mengajari, membimbing dan menjaga kita dalam kasihNya.



Sang Tunas

by Ps. Samuel Yusuf

*'Satu tunas akan keluar
dari tunggul Isai, dan
taruk (tunas) yang akan
tumbuh dari pangkalnya
akan berbuah.' (Yesaya 11:1-9)*



Apabila sebatang pohon ditebang tetapi akarnya masih ada dan hidup di dalam tanah yang tidak kelihatan, maka akar pohon tersebut akan memunculkan tunas yang baru walaupun tungul (sisa batang pohon) yang di atas tanah itu sudah berdebu, lapuk bahkan berjamur dan mati. Selama akar pohon itu masih hidup maka akar akan menjalar kedalam tanah dan mencari air yang didalamnya mengandung mineral yang dibutuhkan untuk kehidupan pohon itu sendiri. Sewaktu akar menemukan air tersebut, maka masih ada harapan yang sangat besar bagi pohon itu untuk memunculkan sebatang tunas baru, kecil, dan lembut, namun bisa terus bertumbuh melebihi tungul yang sudah lama mati sebelumnya.

Kurang lebih satu abad yang lalu kekaisaran Ottoman (bangsa Turki) menyerbu Israel, mereka membakar rumah-rumah, gedung-gedung, merampasi harta kekayaan, dan peninggalan sejarah bangsa Israel yang berharga semua dibawa ke Turki. Bahkan, tumbuhan dan pohon-pohon juga ditebang dan dibakar. Martabat dan kehormatan bangsa Israel ibaratnya sudah tinggal puing-puing reruntuhan yang hitam dan hangus. Namun dari sekian banyak pohon yang ditebang, ada pohon zaitun yang sampai sekarang masih hidup di bukit Zaitun, di taman Getsemani, di dalam komplek Gereja "Segala Bangsa". Usia pohon zaitun ini kurang lebih 2000 tahun dan dipercayai sebagai pohon tempat Tuhan Yesus berdoa sampai keringat-Nya menetes seperti darah sebelum DIA disalibkan.

Mungkinkah kehidupan pohon zaitun ini merupakan perlambang apa yang dikatakan nabi Yesaya dalam Yesaya 11:1-9? *Satu tunas akan keluar dari tungul Isai, dan taruk (tunas) yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah* (ayat 1). Tuhan Yesus adalah SANG TUNAS yang lahir dari bangsa Israel yang sudah dihancurkan (tungul Isai), dan DIA juga sudah dihancurkan di atas kayu salib yang mengerikan. Tetapi janji Tuhan lewat nabi Yesaya berkata bahwa TUNAS ini akan tumbuh dari pangkalnya dan berbuah. Sekarang ini bangsa Israel sedang sungguh-sungguh untuk mengembalikan bagian dari bangsa mereka yang terserak ke negara-negara lain untuk berkumpul kembali di tanah perjanjian mereka. Apakah ini Sang Tunas yang sedang tumbuh dan sebentar lagi akan berbuah? PASTI!

Bagaimana dengan kehidupan anda? Apa yang sedang anda hadapi? Apakah anda sedang mengalami kehancuran atau ancaman ketakutan yang sepertinya menghantui kehidupan anda? Percayalah bahwa Tuhan Yesus, SANG TUNAS, sudah dan terus akan menyertai kita (IMANUEL). Karena SANG TUNAS sedang bertumbuh dan berbuah, maka kita juga pasti bertumbuh dan berbuah bersama-sama SANG TUNAS. Kebajikan dan kemurahan Tuhan belaka akan mengikuti aku seumur hidup ku, dan aku akan diam dalam rumah Tuhan sepanjang masa (Mazmur 23:6).

**SELAMAT NATAL, 25 DESEMBER 2013
dan TAHUN BARU, 1 JANUARI 2014.**

The Year of New Opportunities -
Ayin Dalet (5774)



CHRISTMAS

BY FIRMAN RIANTO



In this summer December in Sydney, Australia, we sing a song that our counterparts in the cold winter Vancouver are living. We are “dreaming of a white Christmas”, while they are living a white Christmas. Despite the differences, more and more people are asking similar questions at this time of the year.

WHAT IS CHRISTMAS?

Christmas is an annual commemoration of the birth of Jesus Christ. Although the exact month and day of his birth are unknown, December 25th is one of two dates that corresponds with the day exactly nine months after early Christians believed Jesus to have been conceived.

When I was younger my grandfather always takes me to a toy store every Saturday and buy me gift. And we have this grey-bearded man depicted without fail every year around Christmas.



SO IS SANTA JESUS' GRANDPA THAT GIVES HIM GIFTS?

Santa does likes to give gifts but his origin is a Dutch figure with basis of tales concerning the historical figure of Christian bishop and gift giver Saint Nicholas. The figure Santa Clause is loosely related to Jesus Christ. However Saint Nicholas loved Christ more than anything else and he expressed it by his generosity in helping others.

WHAT ABOUT THIS CHRISTMAS TREE?

This one is a can of worm. The origin of this custom of decorating tree with lights and singing around it has been obscured.

There are two strong possibility of what it might originate from for Christians:

- 1) Paradise tree in Eden which bears the knowledge of good and evil;
- 2) Christmas light or star of Bethlehem which guides the wise men from the east to Christ. Customs and popularity might mix these two and it becomes trees with decorated lights. Some reader might be thinking, this is far fetched. And I agree.

I prefer to celebrate Christ redeeming us from the curse of the law as he was hanged on a tree so that in him the blessing might comes to everyone in the world.



Sama Seperti Yesus

by Eddy Suki

Ketika ibadah sedang berlangsung, seorang hamba Tuhan berteriak dengan lantang kepada jemaatnya, "Siapa yang ingin seperti Yesus?" Serentak terlihat puluhan bahkan ratusan jemaat mengangkat tangan tinggi disertai dengan tepuk tangan yang menggema dan memenuhi ruangan gereja itu. Saya percaya, kita semua pernah mengalami suasana tersebut dan juga turut mengangkat tangan kita.

Kalimat "mau sama seperti Yesus" tidaklah asing di telinga umat Kristen. Bahkan ini menjadi kalimat "standar" yang sering diucapkan tanpa menyadari arti sebenarnya. Kita sering terjebak dalam pemikiran bahwa "sama seperti Yesus" berarti kita datang ke gereja tidak terlambat, terlibat dalam pelayanan, membayar perpuluhan, memberi persembahan, memuji dan menyembah dan sebagainya.

Apa yang kita lakukan sehari-hari belum tentu sesuai dengan arti dari kalimat "Sama seperti Yesus", yang mempunyai arti yang sangat dalam menurut pendapat saya. Kalimat ini berbicara tentang "karakter" dibandingkan "kegiatan" kita sehari-hari.

Yesaya 11:2-3 dengan sederhana menjelaskan kepada kita seperti apa arti "Sama seperti Yesus"

"Roh Tuhan akan ada padaNya"

"Roh hikmat dan pengertian"

"Roh nasihat dan keperkasaan"

"Roh pengenalan dan takut akan Tuhan"

"Kesenangannya adalah takut akan Tuhan"

Anda mungkin berkata, "Bagaimana saya memperoleh semua itu?" Roh Tuhan yang ada dalam pribadi Yesus dua ribu tahun yang lalu, Roh Tuhan yang sama juga ada saat ini dan sangat rindu untuk tinggal dalam kehidupan kita.

Pada saat Roh Tuhan berkuasa dalam kehidupan kita, pribadi kita akan semakin berkurang dan pribadi Yesus akan semakin bertambah. Kita akan seperti tunas tumbuh diatas tunggu (keadaan yang sukar -Yesaya 11:1) dan berbuah lebat (menjadi berkat). Kehidupan kita hanya mempunyai satu tujuan, yaitu menyenangkan hati Tuhan. Apakah kita siap menjadi sama seperti Yesus? Saya berharap kita semua tetap menjawab dengan serentak dan mengangkat tangan kita bersama-sama.





How Far is Too Far?

by Yosia Yusuf

This is probably the most debated question in regard to relationship between man and woman before marriage. Some would say 'home run' is acceptable, while the more conservative would suggest anything between 'first, second or third base.' If you have no idea what those terms meant, you are most likely too young to be in the game or too old and already out of the game.

I do not tknow about you, but throughout the years I have set different boundaries at different time. Some might call it inconsistent and I concur. The only consistency I had in regard to all these boundaries was that I broke every single one of them. Surprise? Don't judge me! I know most, if not all of you, have broken the boundaries that you set for yourself as well.



So how far is too far?

I think when we ask this question, what we truly ask is, how far can I go before I actually sin? This is not a bad question. In fact, if you ever ask and ponder on this question, I would like to congratulate you. We live in a culture that is obsessed with promiscuity. All you have to do is sit in front of your TV for 10 minutes before you are introduced to promiscuity directly or indirectly (assuming you have your TV on and you are not watching sports, weather, news or shopping channels). To stop and ponder on this question goes against everything that our culture feeding us. So, congratulations!

So how far is too far?

I said this is not a bad question. However, I believe we are asking the wrong question. It is like coming to your teacher at the beginning of the semester and ask, "what must I do to get a pass?" Is it bad to ask this question? Of course not. I bet some of you actually did ask this question to your killer professor. However, Jesus is not your killer professor. He said He came that we may have life and have it abundantly. Jesus is after our joy.



So how far is too far?

May I suggest we change the question? We asked this question on the presumption that Jesus is our killer professor. The good news is that He is not. Jesus is the giver of life and not the taker of life. Rather than asking how far is too far, why don't we ask, how close can I get to godliness?

*"Because in His presence
there is fullness of joy
and at His right hand are
pleasures forever-more"
(Psalm 16:11, Author's
paraphrase).*



Bintang Gemerlap

by Lynda Hartati

“Christmas Carol” di bulan Desember tentunya tidak asing lagi di telinga kita. Beberapa bulan menjelang natal, lagu-lagu natal mulai di putar di tempat umum seperti di pertokoan, restoran, cafe, taman, dan ruang dokter sekalipun. Banyak artis sekuler yang menyanyikan lagu natal, bahkan setiap tahun mereka mengeluarkan album baru khusus untuk natal. Namun apakah kita mengerti makna natal yang sesungguhnya lewat lagu-lagu yang mereka nyanyikan?

Saya ingin mengutip salah satu lagu natal yang sangat terkenal yaitu “Oh Holy Night”, yang saya harap dapat mengingatkan anda kepada makna natal yang sebenarnya. Salah satu bait di dalam lagu ini berkata “A thrill of hope the weary world rejoices”, kelahiran Tuhan Yesus memberikan harapan besar bagi bangsa Israel yang saat itu di kuasai oleh kaisar Romawi. Mereka harus tunduk kepada kaisar dan hidup mereka dikuasai olehnya. Tetapi, dengan kelahiran Tuhan Yesus, bangsa Israel diberikan pengharapan baru dan menyelamatkan mereka dari kekuasaan kaisar.

Malam ketika Yesus lahir adalah malam yang kudus, dimana sang Raja lahir menjadi penebus umatNya yang percaya, Dia bebaskan umatNya dari kuasa “kaisar”.

Pastor Daniel Prajogo pernah mengutip bahwa kuasa kaisar bisa merupakan hal-hal yang menguasai kita tanpa sadar, contohnya uang. Kita bisa mencintai uang tanpa kita sadari, namun apakah uang dapat mencintai kita?

Saya rindu agar tahun ini kasih natal membuat anda dan saya mengenal Tuhan Yesus lebih lagi. Dia lahir, mati dan bangkit kembali untuk memenangkan umat pilihanNya, Dia sangat mengasihi kita, Dia telah melepaskan kita dari ikatan dosa. “Chains shall He break for the slave is our brother; And in His name all oppression shall cease. Sweet hymns of joy in grateful chorus raise we, Let all within us praise His Holy name” heart to receive God’s relentless mercy and grace.



O Holy Night (C)



Verse 1:

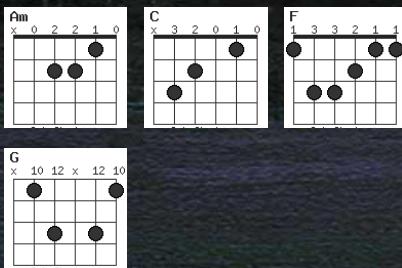
C
O Holy night,
 F C
The stars are brightly shining
 Am G C
It is the night of our dear Saviour's birth
 C
Long lay the world
 F C
in sin and error pining
 Em G# Em
'till He appeared and the soul felt its worth

Prechorus:

G C
A thrill of hope the weary world rejoices
 G C
For yonder breaks, a new and glorious morn

Chorus:

Am Em Dm Am
Fall on your knees, oh hear the angel voices
 C G C F
O ni – ight divine
 C G C
O night when Christ was born
 G G/F Em F
O ni – ight divi – ine
 C G C
O night, O night divine



holidays

by Ebnu Wiyono



It is the season of holiday. What a familiar statement when December is coming. It is one of my favourite months of the year. Imagine you walk inside a shopping centre and you hear Christmas songs are played everywhere, a lot of beautiful decorations, how could you not feel happy about it?

And as for most of the university students, December is the freedom they have been waiting for after finishing their exams. Let me share some ideas of how you can spend your holidays this month.

1. Take a summer class. I remember, that I never really had long holidays in December as I took summer class during December. Most of my friends went back to their own country for a 3 months holiday, but I chose to take it. Taking summer class, is not only shortening your time in university, but also helping you to save your subject's fee. It might sacrifice your holidays, but if you can finish university faster and get to work earlier, does it not sound better?

2. Find a casual job. From my point of view, working while studying shows a mature character and allows you to appreciate how to utilise and manage your money. In fact, there are lots of casual jobs in December. For instance, you can try to seek the vacancies from: Myer, Target, big W or any other groceries store. As their business will get busier in December, they require more casual people to work employees e.g. night/day filler position and cashiers.

3. Visit places you have never been before. I love travelling and visit new places. The world is too big to be spent only in the same old places. Travelling to new places will give you new knowledge about this world and you will appreciate this earth more.

4. Spend time with your loved ones. If this requires you to go back to your home country just to spend time with your loved ones, especially your family, then go back. It might sounds a bit boring spending times with family, but it is not. We must remember, as we are growing older, they also grow older and they need more of our attention. Share some love with them while you still can, because those opportunities might not be there all the time.

You might think that this is one of the easiest and simplest article ever published, but hey it is December, you deserve some light reading article. Have an awesome and safe holidays! Joyeux Noël 2013 et bonne année 2014!!



Anakku yang Unggul

by Martin Susatyo

“Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah.”

Saya percaya sepenuhnya bahwa Nabi Yesaya berbicara tentang Yesus sebagai Mesias yang datang dari keturunan dari Isai. Ayat diatas membuat saya teringat akan satu masa dimana banyak dari kita, termasuk saya, dituntut menjadi anak yang unggul dari keturunan orang tua kita. Atau, kita sekarang sebagai orang tua menuntut anak-anak kita menjadi anak-anak yang unggul dan membuat bangga nama keluarga.

Arti kata ‘unggul’ adalah menjadi lebih tinggi atau utama dari yang lain. Kata yang sering didengar adalah ‘bibit unggul’, yaitu anak yang lebih pandai, baik, cakap dan kuat. Sejak saya mengenal Tuhan lebih dalam dan Tuhan mengaruniai dua anak perempuan – Jacqueline dan Josephine, saya lebih mengerti bahwa semua karakteristik dari ‘unggul’ itu adalah urutan kedua. Anak yang bertumbuh di dalam Tuhan dan mengenal Dia secara pribadi adalah yang terpenting seperti yang Tuhan harapkan.



Pertanyaannya sekarang – **“Apakah bisa anak kita bertumbuh dalam Tuhan dengan ‘background’ dan situasi keluarga kita yang hancur?”** Jawabannya – BISA!

Saya percaya kata “tunggul Isai” yang digunakan Nabi Yesaya mempunya tujuan khusus. Tunggul adalah pangkal pohon yang masih tinggal tertanam di dalam tanah sehabis ditebang. Isai adalah ayah dari Daud, yang pada saat itu bukan keturunan raja dan tidak terpandang. Tuhan membawa restorasi ke dalam rumah Isai yang sekarat setelah di-‘tebang’ melalui Daud, yaitu anaknya yang mengejar hati Tuhan. Dari buah keturunan Daud inilah, Yesus Juru Selamat kita lahir.

Doa saya saat ini, supaya kita mengenal Tuhan Yesus, Sang Tunas secara pribadi, dan percaya akan Firman-Nya yang hidup. Saya juga percaya, kita akan melihat anak-anak kita menjadi tunas-tunas unggulnya Tuhan.





**14 DAYS NEW SEASON OF HOLYLAND
(incl Mt Hermon) plus Turkey**
18 FEBRUARY - 3 MARCH 2014
with PS. SAMUEL YUSUF



Selamat Natal dan Tahun Baru 2014

The Year of New Opportunities -

Ayin Dalet (5774)

ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES

FRIDAY SERVICES

Kingdom Gathering 19:00

Location : ROCK Sydney Centre

I/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

SUNDAY SERVICES

General: 8:30, Children: 11:00

Teenager: 11.00, Youth: 17:00

Location : University Hall - University of Technology Sydney (UTS)
Harris St, Sydney, NSW, Australia

SATURDAY SERVICES

Menara Doa 10:00

Location : ROCK Sydney Centre

I/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia

ROCK DARWIN

Location : 7 Bittern St, Wulagi, NT, Australia

Phone : 0418 633 720

E-mail : darwinrockchurch@internode.on.net

ROCK on WWW

Our new-look church website!
www.rocksydney.org.au



Join us on Facebook!

www.facebook.com/RockSydneyChurch



Tune in to our Tweets:

<http://twitter.com/#!/rocksydney>



Doubly blessed through our Podcast:

<http://podcast.rocksydney.org.au/>

6 REASONS to go to Holyland!



1 DEAD SEA

It is the world's deepest lake with the saltiest in the world. It was one of the world's first health resorts (for Herod the Great).

2 CHURCH OF ALL NATION

The main altar inside the basilica illustrates the moment when Jesus secluded in his prayer, weeping on the Holy rock, and flanked by the olive trees.



3 GARDEN OF GETHSEMANE

Garden of Gethsemane where hundreds years old of olives trees are still alive! Many believe that these may be the very same olive trees during Jesus' time!



4 THE WAILING WALL

People write their prayer on the small pieces of paper and pressed it into the cracks between the stones.



5 THE JORDAN RIVER

The Jordan River where Jesus was baptized! It flows freshly from Mount Hermon and empties into the Dead Sea.



6 SEA OF GALILEE

the place where Jesus called Peter to be His disciples! There is a restaurant nearby, serving "Peter's fish" and it tastes yum!